BAB III
KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hubungan antara variabel yang digambarkan secara menyeluruh dan teoritis dengan menggunakan alur dan skema yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena (Anggreni, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing* terhadap perubahan tekanan darah pada pasien *chronic kidney disease* yang sedang menjalani hemodialisis.

Berdasarkan uraian konsep tersebut maka kerangka konsep penelitian ini adalah:



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

: Area yang diteliti

: Area yang tidak diteliti

menke
Poltekkes Bengkulu

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan peenlitian seerta kerangka konsep tersebut, maka hipotesis dalam penelitian, yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing* terhadap perubahan tekanan darah pada pasien *chronic kidney disease* yang sedang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2025.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definsi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen					
Kombinasi *Intradialytic exercise* dan *slow deep breathing*	Suatu kombinasi latihan fisik yang dilakukan pada saat hd berlangsung menggunakan peregangan tubuh yang dilakukan sebanyak 2 kali seminggu selama 2 minggu, dengan durasi 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan teknik relaksasi yang dilakukan dengan menarik napas dalam selama 4 detik, lalu tahan selama 7 detik dan hembuskan selama 8 detik yang dilakukan sebanyak 2 kali seminggu selama 2 minggu dengan durasi 5 menit.	Observasi	SOP *Intradialytic Exercise*, SOP *slow deep breathing*, *sphygmomanometer* manual, stetoskop dan lembar observasi	Dilakukan terapi *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing*	-
Variabel Dependen					
Tekanan Darah	Nilai tekanan darah sistolik dan diastolik responden yang dilihat hari pertama pre intervensi dan hari terakhir post intervensi	Observasi	*Sphygmomanometer* manual, stetoskop dan lembar observasi	Nilai tekanan darah sistolik dan diastolik yang dinyatakan dalam mmHg	Rasio

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Karakteristik					
Usia	Lama hidup responden dari lahir hingga hari diteliti	Wawancara	Formulir pengumpulan data responden	Dinyatakan dalam tahun	Rasio
Jenis Kelamin	Perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak lahir	Wawancara	Formulir pengumpulan data responden	0 = laki–laki 1 = perempuan	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan	Wawancara	Formulir pengumpulan data responden	0 = Tidak bekerja 1 = Bekerja	Nominal
Pendidikan	Pengalaman belajar di bangku sekolah yang diselesaikan sampai ijazah terakhir	Wawancara	Formulir pengumpulan data responden	0 = Tidak sekolah 1 = SD 2 = SMP 3 = SMA 4 = PTN/PTS	Nominal
Riwayat Merokok	Informasi mengenai kebiasaan seseorang dalam mengonsumsi rokok	Wawancara	Formulir pengumpulan data responden	0 = Ya 1 = Tidak	Nominal
Riwayat Penyakit	Informasi tentang kondisi Kesehatan yang pernah atau sedang dialami seseorang	Wawancara	Formulir pengumpulan data responden	1 = HT 2 = DM 3 = Nefrolitiasis 4 = Gout Arthritis	Nominal
Lama menjalani HD	Total waktu yang dihabiskan seorang untuk menjalani hemodialisa dari awal terapi hingga hari diteliti	Wawancara	Formulir pengumpulan data responden	Dinyatakan dalam satuan waktu (bulan)	Rasio
Durasi HD	Waktu total yang diperlukan untuk menyelesaikan satu sesi hemodialisa, yang dukur dalam jam atau menit	Observasi	Formulir pengumpulan data responden	Dinyatakan dalam satuan waktu (jam)	Rasio
Quick of Blood (QB)	Jumlah darah yang dialirkan dari tubuh pasien menuju mesin hemodialisis yang diatur oleh pompa darah dalam satuan waktu menit (mL/menit)	Observasi	Mesin dialysis dan formulir pengumpulan data responden	Dinyatakan dalam satuan menit (mL/menit)	Rasio
Interdialytic Weight Gain (IDWG)	Penambahan berat badan yang terjadi antara dua sesi hemodialisis	Observasi	Timbangan dan lembar observasi	Dinyatakan dalam %	Rasio

Kemenkes Poltekkes Bengkulu